

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang telah terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode deskriptif tersebut, penulis gunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data mengenai Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembuatan Desain Motif Batik Tulis.

#### B. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini di SMKN 14 Bandung yang berlokasi di jalan Cijawura Hilir Bandung.

##### 2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011, hlm. 72) adalah : “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI tekstil 1 dan tekstil 2 sebanyak 38 orang Program Keahlian Kriya Tekstil SMKN 14 Bandung.

Tabel 3.1  
Populasi Peserta Didik Kelas XI Tekstil

Kelas	Populasi
XI Tekstil 1	18
XI Tekstil 2	20
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>

Sumber: Data SMKN 14 Bandung

### 3. Sampel

Sampel diambil berdasarkan populasi yang ada, maka penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara total, yaitu peserta didik kelas XI Program Keahlian Kriya Tekstik SMK Negeri 14 Bandung sebanyak 38 orang. Sampel total yaitu sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004, hlm. 100) yaitu: “sampel yang berjumlah sebesar populasi disebut juga sampel total”.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian untuk menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam rumusan judul penelitian yang dimaksud yaitu:

#### 1. Kemampuan

Kemampuan menurut Sudarwan Danim (1994, hlm. 12), adalah “kapasitas seorang individu untuk beragam tugas dalam suatu pekerjaan”.

#### 2. Pembuatan

Pembuatan menurut W.J.S Poerwadarminta (1997, hlm. 636) adalah “cara atau proses yang menghasilkan sesuatu benda”.

#### 3. Desain Motif Batik Tulis

Desain menurut Hery Suhersono (2005, hlm. 10) adalah “penataan atau penyusunan berbagai garis, bentuk, warna dan figure yang diciptakan agar mengandung nilai-nilai keindahan”.

#### 4. Motif Batik Tulis

Motif batik tulis menurut Sewan Susanto (1973, hlm. 212) adalah “kerangka gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan”.

Pengertian Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembuatan Desain Motif Batik Tulis yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pengertian yang dijelaskan di atas, adalah kapasitas peserta didik dalam menyusun

garis, bentuk, warna, dan figur yang diciptakan agar mengandung nilai-nilai keindahan menjadi sebuah kerangka gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan.

#### **D. Instrumen**

Instrumen menurut Sugiyono (2011, hlm. 148) adalah “alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa rubrik KUK dengan skala lima. Skala lima merupakan rentang atau interval nilai untuk mengukur kemampuan seseorang yang diperoleh berupa angka 5-1 dari skor terkecil ke skor terbesar sebagai berikut:

- 5 apabila peserta didik memenuhi 5 indikator
- 4 apabila peserta didik memenuhi 4 indikator
- 3 apabila peserta didik memenuhi 3 indikator
- 2 apabila peserta didik memenuhi 2 indikator
- 1 apabila peserta didik memenuhi 1 indikator

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembuatan desain motif batik tulis dengan indikator.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah dalam analisis data adalah deskriptif. Analisis data penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden mengenai praktek pembuatan desain batik tulis dengan menggunakan skala lima, jumlah skor maksimal 50 dan skor minimal 5

Penelitian ini menggunakan rumus *mean* untuk mengetahui nilai rata-rata (skala 1-5) dari sebuah kelompok (Sugiyono, 2011, hlm. 49):

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum$  = Epsilon (jumlah)

$xi$  = Nilai  $x$  ke  $i$  sampai ke  $n$

$n$  = Jumlah individu

Standar ketercapaian kemampuan minimal untuk kompetensi pembuatan desain motif batik tulis yang berlaku di SMKN 14 Bandung sebagaimana tertuang pada tabel 3.2 yang akan digunakan sebagai standar ketercapaian dari data hasil penelitian.

Tabel 3.2  
KKM Praktek Kompetensi Pembuatan Desain Batik Tulis

Skor Capaian	Capaian
0-75	Kurang mampu
76-100	Mampu

Sumber : Kurikulum SMK Negeri 14 Bandung

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data sesuai dengan populasi, dengan menggunakan rumus Mohammad Ali (2002, halm.184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

$f$  = Nilai yang diperoleh

$n$  = Jumlah individu

100% = Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (2002, halm. 185), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak seorangpun